

INTERIOR DAN EXTERIOR ISTANA KATSURA
DI KYOTO SEBAGAI PERWUJUDAN SENI ARSITEKTUR
TRADISIONAL JEPANG YANG TERBAIK

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai salah satu persyaratan
mencapai gelar Sarjana Sastra



oleh:

Dwi Wisthi Citra Putih
05110906

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2007

Halaman Pengesahan

Skripsi Sarjana yang berjudul: INTERIOR DAN EXTERIOR ISTANA KATSURA DI KYOTO SEBAGAI PERWUJUDAN SENI ARSITEKTUR TRADISIONAL JEPANG YANG TERBAIK telah diuji dan diterima (lulus) pada tanggal 26 Februari tahun 2007 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Ketua Sidang



Dra. Yuliasih Ibrahim

Pembimbing



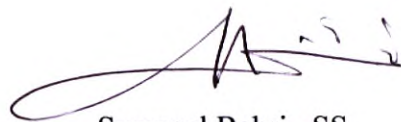
Nani Dewi Sunengsih, SS., M. Pd

Sekretaris Sidang



Metty Suwandany, SS

Pembaca



Syamsul Bahri, SS

Disahkan oleh

Ketua Jurusan Jepang



Syamsul Bahri, SS

Dekan Fakultas Sastra



Dr, Hj. Albertine S. Minderop, M.A.

Halaman Persetujuan Pembimbing

Skripsi yang berjudul

INTERIOR DAN EXTERIOR ISTANA KATSURA
DI KYOTO SEBAGAI PERWUJUDAN SENI ARSITEKTUR TRADISIONAL
JEPANG YANG TERBAIK

Oleh

Dwi Wisthi Citra Putih

05110906

disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

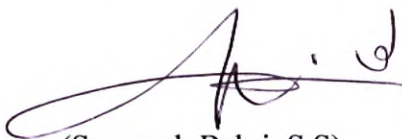
Pembimbing



(Nani Dewi Sunengsih, S.S., M.Pd)

Mengetahui

Ketua Jurusan Jepang



(Syamsul Bahri, S.S)

Pembaca



(Syamsul Bahri, S.S)

Halaman Pernyataan

Skripsi Sarjana yang berjudul :

INTERIOR DAN EXTERIOR ISTANA KATSURA
DI KYOTO SEBAGAI PERWUJUDAN SENI ARSITEKTUR TRADISIONAL
JEPANG YANG TERBAIK

Oleh

Dwi Wisthi Citra Putih

05110906

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan ibu Nani Dewi Sunengsih, SS., M.Pd. bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 26 Februari 2007.

Penulis

Dwi Wisthi Citra Putih

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang sebesar-besarnya saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat ridha, bantuan dan ijinNya skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Dalam penyelesaian skripsi ini, saya mendapatkan banyak bantuan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Nani Dewi Sunengsih, SS., M. Pd, selaku Dosen Pembimbing, yang selalu bersedia menyediakan waktunya untuk membimbing saya dengan sabar dan selalu memberikan masukan-masukkan juga saran-saran yang bermanfaat.
2. Mama, yang senantiasa memberikan dorongan moril, menemani saya menyelesaikan skripsi sampai pagi, membantu saya dalam mengumpulkan literatur-literatur yang menunjang kemajuan skripsi saya dan memberikan pengetahuan yang lebih jelas dan terperinci tentang tehnik arsitektur.
3. Papa, yang selalu bersedia mengantarkan saya kapan pun dan kemana pun agar skripsi ini bisa cepat selesai.

4. Perpustakaan Tehnik Arsitektur Universitas Taruma Negara berikut staf dan karyawannya, yang mengizinkan saya meminjam buku-buku yang mampu mendukung skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan dari D3 Jepang ke S1 Galuh, Hana, Dita, Anita, Artha, Biwi, "Kita berhasil khan?!!!".
6. Teman-teman saya Dita, Adit, Bayu, Reymond, Cahyo, dan Kiki yang banyak memberi dukungan moril
7. Semua pihak yang telah membantu namun tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Saya ucapkan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan. Semoga mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Akhir kata, saya berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua. Terima kasih.

Jakarta, Februari 2007

Penulis

ABSTRAK

DWI WISTHI CITRA PUTIH. INTERIOR DAN EXTERIOR ISTANA KATSURA DI KYOTO SEBAGAI PERWUJUDAN SENI ARSITEKTUR TRADISIONAL JEPANG YANG TERBAIK. Program Studi Bahasa dan Sastra, Universitas Darma Persada, Jakarta, tanggal 26 Februari 2007.

Istana Katsura awalnya dibangun oleh Pangeran Toshihito dan kemudian dilanjutkan oleh Pangeran Toshitada. Istana Katsura menjadi bangunan yang mampu mempertahankan ke-eksistensian namanya selama berabad-abad dan menjadi bangunan yang paling difavoritkan dari contoh seni arsitektur abad pertengahan sehingga disebut sebagai pelopor paling utama dalam sejarah seni arsitektur Jepang. Walaupun dibangun dengan menggabungkan berbagai gaya arsitektur Jepang, namun menghasilkan sebuah bangunan yang luar biasa indah dan mengesankan. Keindahan istana ini mampu memikat para arsitektur ternama, baik di Jepang sendiri bahkan di dunia. Istana Katsura merupakan contoh bangunan yang merupakan perwujudan penggabungan seni secara universal.

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Halaman Persetujuan Pembimbing	ii
Halaman Pernyataan	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Ruang Lingkup	6
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	6

BAB II SEJARAH ISTANA KATSURA

A. Ilustrasi Sejarah Istana Katsura	8
B. Gambaran Umum Istana Katsura	10
C. Pangeran Toshihito sebagai Pendiri Katsura	16
D. Beberapa Versi Catatan Sejarah Tentang Istana Katsura ..	19
E. Rekonstruksi Istana	21

**BAB III INTERIOR DAN EKSTERIOR ISTANA KATSURA DI KYOTO
SEBAGAI PERWUJUDAN SENI ARSITEKTUR TRADISIONAL
JEPANG YANG TERBAIK**

A. Interior Istana Katsura	28
1. Interior Rumah Utama	28
a. Gerbang Tengah	30
b. Jalan Setapak di Depan Ruang Masuk	31
c. Stone Steps di Ruang Masuk	31
d. Panggung untuk Memandang Bulan	32
e. Pintu dengan Hiasan yang Disesuaikan dengan Karakter Bulan	33
f. Pintu dengan Hiasan Ranting Cemara	33
g. Pintu dengan Hiasan Vas Bunga	33
2. Interior Shoin Lama dan Shoin Tengah	34
a. Tokonoma di Ruang Pertama dari Shoin Lama	36
b. Tokonoma di Ruang Ketiga dari Shoin Tengah	37
c. Tokonoma di Ruang Pertama dari Shoin Tengah	38
d. Rak di Ruang Pertama dari Shoin Tengah	38
e. Beranda Selatan dari Ruang Musik	39
f. Lantai dan Susunan Tangga di Beranda Bagian Selatan dari Ruang Musik	39
3. Interior Istana Baru	39
a. Podium Kekaisaran di Ruang Pertama dari Istana Baru	41

b. Lemari dan Ruang Baju di Istana Baru	42
c. Ruang dengan Meja Cuci Kekaisaran	43
d. Beranda Ruang Pertama dari Istana Baru	43
B. Eksterior Istana Katsura	
1. Eksterior Umum	44
a. Pagar Katsura	44
b. Pagar Ranting Bambu	45
c. Pintu Gerbang Utama	45
d. Gerbang Kekaisaran	46
e. Detail dari Atap Gerbang Kekaisaran	47
f. Gerbang Kekaisaran	47
g. Jalan Setapak Kekaisaran yang Terbuat dari Kerikil	47
h. Dinding Tanah Liat dari Jalan Setapak Kekaisaran	48
i. Detail dari Tembok Tanah Liat dari Jalan Setapak Kekaisaran	48
j. Pohon Cemara Tsumiyoshi	49
2. Eksterior Rumah Utama	50
a. Jalan Keluar di Sudut Timur Laut dari Shoin Lama ..	50
b. Bagian Timur Shoin Tengah	50
c. Stepping Stone Sebelum dan Sesudah Shoin Tengah	50
d. Stepping Stone dari Taman Sebelum Shoin Tengah	51
e. Saluran Pembuangan dari Shoin Tengah	51

C. Interior dan Eksterior Lima Ruang Minum Teh	52
1. Geppa-rō	54
a. Geppa-rō dan Pulau Tengah	55
b. Kolam yang Dilihat dari Geppa-rō	55
c. Plakat Bergambar Perahu di Geppa-rō	56
d. Pulau Tengah	56
2. Shōkin-tei	57
a. Gazebo Bagian Luar	58
b. Tembok Bagian Depan Ruang Minum Teh Shōkin-tei	58
c. Aransemen/Pengaturan Batu pada Kolam Disamping Ruang Minum Teh Shōkin-tei	59
d. Tempat Air Sebelum Ruang Pertama dari Shōkin-tei	59
e. Tokonoma dan Rak pada Ruang Pertama dari Shōkin-tei	60
3. Shōka-tei	61
a. Rumpun Bambu Lembah Kunang-Kunang	61
b. Jalan Kecil Menurun Menuju Ōrin-dō	62
c. Stepping Stone Menuju Ōrin-dō	62
4. Shōi-ken	63
a. Rak di Ruang Ketiga dari Shōi-ken	64
b. Ruang Kedua dari Shōi-ken	65

BAB IV KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

GLOSARRY

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperti halnya Indonesia, negeri Jepang terdiri dari kepulauan. Kepulauan di Jepang semuanya terdiri dari 3000 pulau. Namun, dari 3000 pulau, hanya empat pulau yang terbesar yaitu Hokkaido, Honshu, Shikoku dan Kyushu. Honshu adalah pulau terbesar di Jepang. Di pulau inilah terletak kota Tokyo, Osaka, Kyoto, Yokohama dan Nagoya yang merupakan kota-kota terbesar dan terpenting di Jepang.¹

Disebut penting karena beberapa kota besar yang dipaparkan diatas merupakan tempat berlangsungnya pusat pemerintahan yaitu Tokyo dan sebelumnya Kyoto. Kyoto menjadi tempat singgasana Kaisar Kanmu sejak tahun 794 ketika kaisar memindahkan ibukota dari Nara ke Kyoto. Pemandahan ibukota ke Kyoto menandakan permulaan masa Heian yang berlangsung sampai tahun 1192.

Selain menjadi tempat kedudukan kaisar, Kyoto juga menjadi pusat perkembangan agama, dan disanalah terdapat landsekap yang

¹ Ajip Rosid, Mengenal Jepang (Pusat Kebudayaan Jepang Jakarta: The Japan Foundation, 1981), hlm 1

indah. Lansekap yang paling tersohor di Kyoto diantaranya terdapat di kuil Nishi Hongauji, Daitokuji, istana Shugakuin dan lain-lain².

Seperti bangunan di Jepang yang lainnya, arsitektur dari bangunan-bangunan tersebut memiliki sejarah yang panjang. Bangunan tersebut, walaupun sebagian besar mendapat pengaruh dari bentuk Arsitektur Cina, namun dalam perkembangannya, arsitektur Jepang mampu membuktikan kekhasan dirinya dengan melahirkan banyak ciri khas tersendiri yang menjadikannya unik dan dapat diperhitungkan dalam arsitektur dunia.³

Sebagian besar bangunan yang mampu untuk tetap berdiri dan menjadi bukti dari perkembangan Arsitektur Jepang adalah istana, kuil-kuil Budha dan kuil-kuil Shinto. Sama dengan arsitektur modern yang saat ini berkembang di seluruh dunia, gaya arsitektur modern Jepang mencerminkan gaya modern, namun tidak kehilangan cita rasa tradisional Jepang.⁴

Kyoto juga dikenal memiliki contoh-contoh bangunan terbaik yang terkenal dengan kekhasannya seperti Istana Nijo yang dibangun pada tahun 1603, Kuil Shugakuin yang dibangun tahun 1659, dan Istana Katsura yang dibangun pada tahun 1620 dan diperbaikannya pada tahun 1647.

² ibid, hlm 106.

³ www.japanesearchitecture.com

⁴ ibid

Istana Katsura merupakan bangunan yang sangat penting dalam arsitektur Jepang. Sering kali dijabarkan sebagai “Intisari dari Cita Rasa Jepang”. Istana Katsura pertama kali diperkenalkan ke seluruh dunia oleh Bruno Taut, seorang arsitektur terkenal awal abad ke-20 asal Jerman. Sejak itu Istana Katsura mulai memikat para arsitek dunia yaitu Le Corbusier dan Walter Gropius yang merupakan tonggak berdirinya modernisasi. Keduanya terpesona pada “kemodernan” Istana Katsura, antara lain dari pengaturan ruangnya, isi bangunan yang sama sekali tanpa dekorasi dan hubungan paralel yang sangat mencerminkan gaya arsitektur modern. Menurut keduanya sejauh ini, Katsura merupakan contoh bangunan modern yang tidak kehilangan gaya Jepangnya.⁵

Konstruksi istana Katsura yang rumit dan wilayahnya yang luas telah menjadi dasar yang memberikan inspirasi bagi banyak arsitek modern Jepang, diantaranya Sutami Horiguchi, Kenzo Tange, Kisho Kurokawa, Arata Isozaki dan beberapa arsitek asing seperti Bruno Taut dan Walter Gropius.⁶

Istana Katsura juga merupakan contoh bangunan tradisional khas Jepang yang sangat mengutamakan hubungan antara alam dengan bentuk bangunannya, sebagai wujud nyata dari perpaduan yang hampir

⁵ www.orientalarchitecture.com

⁶ Botond Bogner, *Contemporary Japanese Architecture* (New York: Van Nostrand Reinhold Company, Inc, 1985), hlm 51.

sempurna antara rumah, halaman, dan seni taman. Memasuki kumpulan bangunan paviliun di taman istana Katsura, sekilas saat pertama kali memandang, bangunannya hanya tampak seperti bangunan beratap lengkung tetapi anggun. Namun bila lebih jauh diteliti akan terlihat bahwa seluruh atap gedung ditutupi tanaman-tanaman menjalar yang bergelantung, menciptakan bayangan gelap bagi tempat di bawahnya.

Istana Katsura yang dibangun pada jaman Edo merupakan salah satu perwujudan yang luar biasa dari arsitektur Jepang pada jaman Edo. Daya cipta yang dapat dilihat dari istana Katsura berasal dari gaya arsitektur kuno *shinden-zukuri* dan *shoin-zukuri*. Pada saat yang bersamaan, istana Katsura mewujudkan gaya arsitektur yang masih sangat tradisional yang tidak mengangkat bentuk kebudayaan atau estetika secara khusus, tetapi secara sederhana menampilkan gaya kehidupan sehari-hari masyarakat pada jaman itu.⁷

Istana ini disebut sebagai contoh dari bangunan imaginasi karena merupakan bangunan yang dibangun oleh Pangeran Toshihito sebagai imitasi dari istana Pangeran Genji, tokoh utama dari cerita Hikayat Genji (Genji Monogatari) dimana cerita ini sendiri merupakan contoh dari hasil kesusastraan Jepang yang terkenal diseluruh dunia selama berabad-abad.

⁷ Kenzo Tange, *Katsura Tradition and Creation in Japanese Architecture* (New Heaven and London: Zokeisha Publications Ltd, 1971), hlm37.

Istana Katsura merupakan contoh bangunan imajinasi, yang secara luas memberikan penyangkalan terhadap bentuk arsitektur realis, namun atas alasan inilah istana Katsura menjadi bangunan yang sulit untuk dilupakan selama berabad-abad. Istana Katsura menjadi bangunan yang paling difavoritkan dari contoh seni arsitektur abad pertengahan dan pantas bila disebut sebagai pelopor paling utama dalam sejarah seni arsitektur Jepang.

Dari uraian di atas penulis merasa tertarik untuk membuat penelitian tentang Istana Katsura dengan judul Interior dan Eksterior Istana Katsura di Kyoto sebagai Perwujudan Seni Arsitektur Tradisional Jepang yang Terbaik.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Istana Katsura?
2. Bagaimana interior dan eksterior yang terdapat di dalam Istana Katsura?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Sejarah berdirinya istana Katsura.
2. Interior dan eksterior apa saja yang terdapat dalam Istana Terpisah Katsura.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi dari latar belakang berdirinya istana Katsura sampai perkembangannya.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan dengan sifat penelitian deskriptif analisis.

F. Sistematika Penulisan

Bab I, merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, metode penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

Bab II, memaparkan latar belakang dibangunnya Istana Katsura, proses awal pembangunan Istana Katsura, berikut pembahasan tentang catatan-catatan sejarah yang ada tentang Istana Katsura sebagai penunjang keotentikan data yang dipaparkan. Juga membahas rekonstruksi yang dialami Istana Katsura.

Bab III, merupakan pembahasan tentang bagian dari bangunan yang terdapat di dalam Istana Katsura, Shoin Lama dan Shoin Tengah, Lima Rumah Minum Teh, dan bangunan Istana Katsura Baru. Juga membahas interior dan exterior yang terdapat di dalam istana Katsura secara lebih mendetail.

Bab IV, Kesimpulan.